

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel dalam penelitian ini sebesar 166 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Perusahaan yang memiliki *website* pribadi dan lancar digunakan adalah sebanyak 143 perusahaan, sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada *Website* perusahaan sebanyak 115 perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan outlier data sehingga pada akhir sampel pada penelitian ini terdapat 109 perusahaan manufaktur..

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 23 pada tingkat signifikansi sebesar lima persen (0.05). Sebelum melakukan teknik analisis regresi berganda, dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan analisis regresi berganda dilakukan dengan uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, karena nilai signifikansi ROA sebesar 0,108 lebih dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti perusahaan dengan profit yang tinggi maupun rendah, mereka tetap mempublikasikan laporan keuangannya sebagaimana mestinya kepada para investor dan pihak berkepentingan lainnya.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018, karena nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,624 lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti perusahaan dengan pertumbuhan yang diukur dengan nilai penjualannya, baik yang mengalami peningkatan maupun penurunan tetap membagikan laporan keuangannya kepada para investor sebagai dasar pembuat keputusan akan penanaman modal pada perusahaan tersebut.
3. Kepemilikan saham publik mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, karena nilai signifikansi kepemilikan saham publik sebesar 0,030 lebih rendah dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa pengungkapan kepemilikan saham publik merupakan tanggung jawab perusahaan kepada investor atas modal yang telah mereka tanamkan. Semakin tinggi kepemilikan saham publik yang ada dalam suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung terbuka dalam memberikan informasi tentang

kinerja keuangannya melalui internet. Hal tersebut juga sangat berdampak pada citra perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* sehingga harus dilakukan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Terjadi masalah heteroskedastisitas untuk variable kepemilikan saham publik
3. Terjadi masalah Autokorelasi

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama di masa mendatang sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, bisa menggunakan kriteria sampel selain yang digunakan dalam penelitian agar data yang diteliti tidak berkurang terlalu banyak.
2. Untuk mengatasi masalah heterokedastisitas dapat menggunakan transformasi data, yaitu dengan mengubah bentuk data yang digunakan dalam model regresi. Transformasi yang sering atau direkomendasikan untuk cara mengatasi heteroskedastisitas dengan transformasi adalah transformasi inverse logaritma natural dan transformasi logaritma natural.
3. Untuk mengatasi masalah autokorelasi dapat melakukan transformasi kemudian dari data hasil transformasi, dilakukan pendeteksian ulang untuk

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Jika pada data hasil transformasi masih terdapat autokorelasi, maka dilakukan transformasi ulang sampai tidak terdapat autokorelasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. D. F., Ardiansah, M. N., & Hamidah, N. (2017). *The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, Vol 1.2, Halaman 153.
- Abdillah, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Resiko Perusahaan terhadap pengungkapan Internet Financial Reporting. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 9(2), 69–84.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Agus Harjito & Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Almilia, L.S. & Budisusetyo, S. 2009. *Corporate Internet Reporting: An Indonesia Example*. The 1st Parahyangan International Accounting & Business Conference.
- Diana Z., & Sukmawati. 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial Dalam Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan High Profile Di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 1314-1341.
- Ettredge et.al. (2009). "Client, Industry, and Country Factors Affecting Choice of Big and Industry Expert Auditors" *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 24(3), 433-467.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi VIII)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A., Munawarah, M., & Dini, S. (2019). Faktor-Faktor Pelaporan Keuangan Berbasis Website Dengan Model Regresi Logistik. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 1.
- Handayani, E., dan Almilia, L. S. 2013. Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2).
- Istiqomah, Dyah Febriantina. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publik Laporan Keuangan. *Skripsi*. Surakarta : Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Jesen dan Mecklin, 1976, The Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial And Economics*. 3:305-360

- Keliwon, K. B., Abdul Shukor, Z., & Hassan, M. S. (2018). Internet Financial Reporting (IFR) Disclosure Position and Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 9, 111–122.
- Kuruppu, N. T., & Emirates, U. A. (n.d.). (2016). *Emerging Economies : A Study Of Key Determinants In The United*. *Jurnal of Advanced Business and Soial Studies*. 1(2),161-165.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khikmawati, I., & Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–8.
- Marliana, R., Almunawwaroh, M., Siliwangi, U., & Siliwangi, U. (2018). Studi Literatur Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Sebagai Voluntary Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 13, 79–85.
- Puteri. (2019) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Company Age Dan Profitabilitas Terhadap Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Surabaya : STIE Perbanas.
- Permatasari H.D (2014). Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Skripsi*. Universits Diponegoro Semarang.
- Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Leverage dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet Financial Reporting. *Jurnal Computech dan Bisnis*. 6(2), 101–112.
- Roberts, R.W 1992. *Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Aplication Of Stakeholder Theory, Accounting, Organisations and Society*, Vol.17 No. 6,pp. 595-612.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P. Siagian. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sembiring, E. R. (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi Universitas Diponegoro Semarang*, 6, 69–85.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling : *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3), 355-374.
- Utomo, Muhammad Muslim, (2000). Praktek Pengungkapan sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia. *Proceedings Simposium Nasional Akuntansi 3*, hal. 99-122.

www.idx.co.id. Diunduh pada 08 Oktober 2019

www.icmd.com. Diunduh pada 08 Oktober 2019

www.finance.detik.com. Diunduh pada 18 Oktober 2019

